

**PENCIPTAAN TATA PANGGUNG NASKAH DRAMA
LAUTAN BERNYANYI KARYA PUTU WIJAYA**

Skripsi

Untuk memenuhi salah satu syarat

mencapai drajat Sarjana S-1

Program Studi S-1 Seni Teater

Jurusan Teater



Oleh:

Nunuk Pertiwi

1510817014

**Kepada
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**

SKRIPSI
PENCIPTAAN TATA PANGGUNG NASKAH DRAMA
LAUTAN BERNYANYI KARYA PUTU WIJAYA

Oleh
Nunuk Pertiwi
1510817014

Telah disetujui untuk diuji di depan tim penguji Jurusan Teater
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

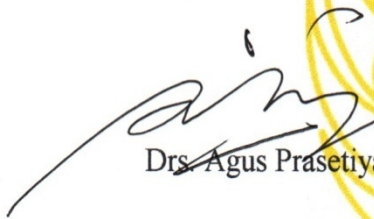
Susunan Tim Penguji

Ketua Tim Penguji



Nanang Arisona, M.Sn.

Penguji Ahli



Drs. Agus Prasetya, M.Sn.

Pembimbing I



Nanang Arisona, M.Sn.

Pembimbing II



Joanes Catur Wibono, M.Sn.

Mengetahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2021

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan




Siswadi, M.Sn.

105911061988031001

Kata Pengantar

Puji Tuhan atas karunianya yang telah dilimpahkan segala rahmatnya yang luar biasa tak terhingga dan tak ternilai, pada kesempatan kali ini hingga terwujudlah sebuah pementasan dan tulisan karya tugas akhir sebagai syarat kelulusan Sarjana S-1 di Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Hambatan dan halang rintangan senantiasa tentunya menyertai dalam perjalanan proses penggarapan karya dan tulisan ini. Semangat, dukungan serta doa dari keluarga dan orang-orang yang terhebat sehingga karya dan tulisan ini terwujud akhirnya. Harapan dan sebuah pemakluman karena karya tulis ini tentunya jauh dari sempurna. Semoga karya tulis ini bisa memberikan pengaruh dan ilmu yang bermanfaat tentunya dibidang teater.

Perkenankanlah pada kesempatan kali ini saya menyampaikan terima kasih dan persembahan yang luar biasa kepada pihak-pihak yang telah membantu, saya yang jauh dari sempurna, berterima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Bapak Siswadi, M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Drs. Agus Prasetya, M.Sn selaku Penguji Ahli
4. Bapak Nanang Arisona, M.Sn selaku Ketua Jurusan Teater dan selaku Dosen Pembimbing I

5. Bapak Joanes Catur Wibono, M.Sn selaku Dosen Pembimbing II
6. Ayahanda Putu Wijaya selaku Penulis Naskah Lautan Bernyanyi
7. Keluarga Tosi tercinta terimakasih untuk kasih sayang dan do'a restunya
8. Ayahanda Soeharyoso SK. dan Agung Srinasih selaku Pendamping Karya
9. Oez Wuz Here, Herry Makin, Dimas Ernando, Wange, Acong, Aca, Meme, Mahfud selaku Tim Teknis Kapal
10. Rinaldo A, M Ramdan, Juraiz T, Ihsan K, Binti Wa, Merynda Y, Muchlis M, Luqman H.
11. Tim Produksi Yosep Darusman, Gambit Setyawan, Sugus
12. Erica, Sugus, Lenny, Penata Kostum dan Favio dan Yez MUA, Penata Make up
13. Fajar Febrianto selaku Editor Video dan Mustika Garis Sejati, Pemusik
14. Cak Eko Sulkan, Enggar, Raylinda, Arip selaku Tim Lighting
15. Anwar, Desain Poster dan Yudha, Ghani, Gusti, Tim Dokumentasi
16. Mba Ishartati Rahmasari dan Mba Malinda Rizki Lupitasari

Semoga karya tugas akhir ini dapat memberi manfaat dan efek inspirasi yang menakjubkan, penyeimbang serta penyelarar pikiran dan hati di kehidupan teater untuk setiap generasi selanjutnya. Amin Ya Robbal Alamin...

Yogyakarta, 13 Agustus 2021

Penulis

Nunuk Pertiwi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A...Latar Belakang	1
B...Rumusan Penciptaan	3
C...Tujuan Penciptaan	3
D...Tinjauan Karya	3
E...Landasan Teori	4
F...Metode Penciptaan	5
G...Sistematika Penulisan	8
BAB II KONSEP DAN RANCANGAN	10
A...Analisis Latar Peristiwa	11
1...Ringkasan Cerita	11
2...Latar Tempat	14
3...Latar Waktu	15
4...Suasana Peristiwa	17
B...Konsep dan Rancangan Tata Panggung	28
1...Konsep Ruang Pertunjukan	28
2...Konsep Tata Panggung	30
3...Rancangan Tata Panggung	33
3.1.Sketsa	35
3.2.Gambar Teknik	36

3.3.Maket	38
BAB III PROSES VISUALISASI TATA PANGGUNG	40
A....Ruang Pertunjukan	41
1....Pemilihan Ruang Pertunjukan	41
2....Pembagian Ruang Pertunjukan	42
B....Proses Pembuatan Elemen Tata Panggung	45
1....Pemilihan Bahan	45
2....Teknik Pembuatan	49
3....Finishing.....	55
C....Elemen Pendukung Tata Panggung	61
1...Tata Cahaya	61
2...Tata Busana	63
3...Tata Rias	66
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	68
A...Kesimpulan	68
B...Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	72
1...Naskah	72
2...Dokumentasi Pementasan	73
3...Poster	77

PENCIPTAAN TATA PANGGUNG NASKAH DRAMA

***LAUTAN BERNYANYI* KARYA PUTU WIJAYA**

ABSTRAK

Tata panggung merupakan unsur pokok yang tidak dapat dipisahkan dari teater. Pertunjukan teater menjadi tidak utuh tanpa adanya tata panggung yang mendukung. Tata panggung pada naskah *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya ini menimbulkan kesan menarik karena ruang gerak laku banyak dihabiskan di atas kapal yang digunakan sebagai transportasi.

Pencipta ingin mengolah dan bereksperimen menggunakan bahan-bahan daur ulang dan bahan alam dalam bentuk tata panggung dan memaksimalkan kebutuhan visual berdasarkan bahan yang dieksplorasi. Pencipta akan membuat sebuah panggung di luar ruangan dengan tujuan untuk membuat pertunjukan lebih dekat dengan masyarakat

Persoalan penciptaan dan pelaksanaan merupakan dua persoalan yang berbeda dan keduanya membutuhkan keterampilan khusus. Dalam penciptaan dibutuhkan keterampilan untuk mendeskripsikan berbagai gagasan yang muncul dari hasil studi maupun imajinasi. Sedangkan pelaksanaan membutuhkan keterampilan berhadapan dan berkomunikasi dengan orang-orang yang terlibat dalam sebuah penciptaan teater.

Kata kunci : Tata Panggung, *Lautan Bernyanyi*, Putu Wijaya.

ABSTRACT

The stage setting is the main element that cannot be separated from the theater. Theatrical performances are incomplete without a supporting stage setting. The stage setting in Putu Wijaya's Lautan Bernyanyi script creates an interesting impression because a lot of space for movement is spent on ships that are used as transportation.

The creator wanted to cultivate and experiment using recycled materials and natural materials in the form of a stage setting and maximize visual needs based on the materials explored. The creators will create an outdoor stage with the aim of bringing the show closer to the public

The issue of creation and implementation are two different issues and both require special skills. In creation, skills are needed to describe various ideas that arise from the results of studies and imagination. While the implementation requires the skills to deal with and communicate with the people involved in a theater creation.

Keywords: Stage Planning, Lautan Bernyanyi, Putu Wijaya..

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nunuk Pertiwi

Alamat : Jl. Bakti LK VI NO 54, Tanjung Gusta, Medan
Helvetia.

No. Hp :081359196141

Alamat Email : uwitosi16@gmail.com

Menyatakan dalam skripsi ini, benar-benar asli hasil tulisan saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diakui dalam skripsi ini dan disebut pada daftar kepustakaan. Apabila pernyataan saya ini tidak benar, saya sanggup dicabut hak dan gelar saya sebagai Sarjana Seni dari Program Studi Teater Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia

Yogyakarta, 13 Agustus 2021



Nunuk Pertiwi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tata panggung merupakan penampakan visual yang di buat oleh seorang penata artistik dalam pertunjukan yang bertujuan untuk memberi informasi tambahan kepada penonton. Tata panggung merupakan unsur pokok yang tidak dapat dipisahkan dari teater. Pertunjukan teater menjadi tidak utuh tanpa adanya tata panggung yang mendukung. Tata panggung adalah penampilan visual lingkungan sekitar gerak laku pemeran dalam sebuah drama (Toekiyo, 1990) . Untuk itu dalam merancang panggung harus memperhatikan aspek-aspek tempat, memperkuat dan memperindah gerak laku. Oleh sebab itu, tugas seorang pencipta tata panggung adalah merencanakan desain panggungnya sedemikian rupa.

Analisis penggarapan tata panggung yang dikerjakan diambil dari naskah *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya. Kisahnya terjadi di sekitar pantai Sanur, Bali. Menurut pencipta tata panggung naskah ini merupakan naskah yang menimbulkan kesan dan menarik perhatian penonton. Mulai dari alur cerita hingga tata panggung ruang drama yang banyak dihabiskan di atas kapal sebagai transportasi. Pencipta tata panggung tertarik dan tertantang mewujudkan estetika prinsip tata panggung menurut Pramana Padmodarmaya.

Pencipta tata panggung ini memilih naskah drama *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya alasannya adalah Naskah drama ini sangat menarik untuk di gali visualnya dalam segi artistik panggung. Pencipta juga ingin mengolah dan

bereksperimen menggunakan bahan-bahan daur ulang dan bahan alam dalam bentuk tata panggung dan memaksimalkan tata panggung untuk kebutuhan visual berdasarkan bahan yang di eksplorasi.

Ruang merupakan tata panggung dengan menunjukkan latar peristiwa pada drama, sedangkan latar waktu adalah yang mempengaruhi suasana pada peristiwa drama, seperti adanya pagi, siang, dan malam. Maka pencipta tata panggung memperlihatkan latar tempat dan ruang yang diwujudkan dengan bentuk latar tempat sebuah panggung berbentuk kapal, sedangkan untuk latar waktu bisa diwujudkan dengan suasana melalui impresi atau kesan dengan menggunakan tata panggung yang didukung oleh cahaya panggung pertunjukan.

Pencipta tata panggung akan mewujudkan penataan panggung dengan gaya presentasional yakni menyajikan tata panggung dengan menampilkan bentuk-bentuk yang menyerupai aslinya (Yudiaryani, 2002) . Namun bentuk itu akan lebih distilisasi agar penonton merasa benar-benar sedang menyaksikan sebuah pertunjukan. Bentuk akan mengalami penyesuaian dengan kondisi tempat pentas dengan gaya Sugestif-realis

Pencipta tata panggung akan mewujudkan tata panggung di luar ruangan (*outdoor*) untuk memaksimalkan gaya presentasional yang disajikan. Pencipta tata panggung ingin memunculkan estetika panggung kapal sebagai konsep tata panggung berdasarkan prinsip estetik tata panggung pada pertunjukan *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana visualisasi penciptaan tata panggung dengan menggunakan sumber naskah drama *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya sebagai penciptaan tata panggung ?

C. Tujuan Penciptaan

Mewujudkan konsep penciptaan visual yang mampu memberikan interpretasi terhadap unsur ruang dan waktu pada naskah, serta menerapkan prinsip estetika tata panggung yang mengacu pada naskah drama *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya

D. Tinjauan Karya

Naskah *Lautan Bernyanyi* ini sebelumnya pernah dipentaskan oleh mahasiswa jurusan teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta di Auditorium Jurusan Teater, pada tahun 2003. Itu adalah karya Beni Susilo Wardoyo dalam penyelesaian kuliahnya sebagai mahasiswa akhir yang mengambil tugas akhir artistik tata panggung.

Dalam wujud visualnya yang terdahulu penggarapan artistik panggungnya dengan menggunakan konsep gagasan non realis. Bentuk setting dihadirkan dalam wujud sebuah kapal terdampar di salah satu pesisir pulau Bali yaitu pantai Sanur. Semua inti setting menampilkan kenampakan yang utuh di atas panggung. Sampai ke detail visual pewarnaan menggunakan warna-warna yang suram. Pada pertunjukan itu, teks drama *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya di garap dengan menekankan pada unsur tata laku dan penyutradaraan.

Berikut gambar dokumentasi berupa foto pementasan *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya.



Gambar : Pementasan naskah drama *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya oleh mahasiswa jurusan teater ISI Yogyakarta.
oleh : Hmj, 2021

Sedangkan pada penggarapan rancangan tata panggung pada penataan artistik panggung *Lautan Bernyanyi* kali ini, pencipta mengambil rancangan tata panggung dengan menggunakan bahan-bahan daur ulang, dan bahan-bahan yang serba dasaran berwarna coklat seperti, kayu, tali agel, bambu, dan kertas semen sebagai sumber dalam menciptakan setting artistik diatas panggung.

Penampilan skeneri dihadirkan untuk mewakili wujud ruang, kemudian dipadukan dalam memilih bentuk menggunakan bahan-bahan skeneri yang terdapat dalam lingkungan (Padmodarmaya, 1983).

E. Landasan Teori

Landasan teori digunakan untuk mendukung penulisan karya tugas akhir sekaligus menjadi landasan dalam merancang tata artistik. Landasan teori

diharapkan dapat memperkuat gagasan pencipta yang bersifat ilmiah dalam rumusan masalah yang dihadapi.

Landasan teori yang digunakan adalah estetika Pramana Padmodarmaya yang menjelaskan bahwa tata panggung atau pentas (*scenery*) yaitu penampilan visual lingkungan sekitar gerak laku pemeran dalam sebuah drama. Untuk itu dalam menciptakan pentas harus memperhatikan aspek-aspek tempat gerak-laku, memperkuat gerak-laku dan mendandani atau memperindah gerak-laku. Oleh sebab itu, tugas seorang pencipta hendaklah merencanakan tata panggung sedemikian rupa sehingga :

- a. Memberi ruang gerak kepada gerak-laku;
- b. Memberi pernyataan suasana (hati/jiwa) drama;
- c. Memberi pandangan yang menarik;
- d. Dilihat dan dimengerti oleh penonton;
- e. Merupakan rancangan yang sederhana;
- f. Bermanfaat terus-menerus bagi pemeran;
- g. Secara efisien dibuat, disusun, dibawa;
- h. Membuat rancangan yang menunjukkan bahwa setiap elemen yang terdapat di dalam penampilan visual skenerinya memiliki kaitan satu sama lain (Padmodarmaya, 1983).

F. Metode Penciptaan

Munculnya ide atau gagasan dalam penggarapan tata artistik panggung naskah drama *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya ini berawal dari mempelajari persoalan-persoalan dalam naskah *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya. Pencipta

menggunakan pendekatan (Padmodarmaya, 1983) dengan penjabaran sebagai berikut :

a. Pemilihan Naskah Drama

Pemilihan teks drama merupakan salah satu langkah awal dari sebuah proses pemahaman dari suatu penciptaan. Menganalisis dalam segi teks naskah drama yang menjadi ruang lingkup dalam penciptaan.

b. Menentukan Konsep

Konsep penciptaan tata panggung naskah drama *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya ini membuat visual skeneri panggungnya memakai bentuk sugestif-realis dari yang diinginkan.

c. Sketsa

Sketsa, adalah salah satu cara awal untuk merekam semua ide dan gagasan dalam bentuk gambar tangan secara global yang kemudian dipindahkan dalam bentuk gambar perspektif, gambar bentuk, gambar teknik yang akhirnya digunakan untuk visualisasi dengan ukuran sebenarnya dalam skala panggung.

d. Gambar Desain Tata Panggung

Berdasarkan sketsa yang telah dipilih, gambar desain tata panggung dibuat secara perspektif. Untuk memberi gambaran yang jelas, sebaiknya gambar dibuat berwarna persis seperti apa yang nantinya dituangkan dalam tata panggung. Jika desain tata panggung menggunakan banyak piranti atau banyak konstruksi, biasanya desain dibuat dari berbagai sudut pandang. Hal ini selain memudahkan kerja berikutnya, juga dapat memberikan gambaran sejelas-jelasnya rancangan yang telah dibuat sehingga gambaran tata panggung asli dapat ditangkap.

e. Pengumpulan Data Bahan

Tujuan pengumpulan data bagi pencipta adalah untuk membantu menuntaskan pencarian bahan-bahan yang kelak digunakan sebagai bahan dasar tata panggung. Pengumpulan data meliputi pemilihan bahan. Bahan yang dipilih termasuk bahan-bahan yang memungkinkan memiliki tingkat kemudahan ketika dikombinasikan dengan bahan lain. Bahan-bahan tersebut diantaranya: kayu, tali agel, bambu, dan kertas semen

f. Pengelompokan Bahan

Proses pengelompokan bahan, pencipta mencari kemungkinan untuk mencocokkan bahan agar sesuai dengan kebutuhan dalam naskah. Proses pengelompokan bahan ini bertujuan untuk lebih memantapkan pencipta dalam memproses bahan-bahan tersebut

g. Eksperimen

Melalui berbagai percobaan yang dilakukan dalam membuat sebuah bentuk. Proses pengamatan bahan lalu menganalisis bahan melalui bentuk, warna dan teksturnya. Kejelian dalam penggarapan sangat dibutuhkan ketika mengeksplorasi bahan yang digunakan.

h. Pengolahan Bahan

Pengolahan bahan diklasifikasikan kedalam bahan mentah dan bahan setengah jadi. Pencipta akan mengolah semua bahan untuk diaplikasikan ke dalam tata panggung.

i. Aplikasi

Langkah aplikasi ini diambil pencipta sebagai tahapan akhir, dimana semua bahan yang telah diproses diaplikasikan pada aktor dan panggung. Uraian diatas merupakan sekilas tentang dasar yang ditempuh pencipta dalam proses penciptaannya, hal tersebut dilakukan untuk memudahkan pencipta dalam melanjutkan tulisan dan sebagai acuan atau patokan pencipta dalam menyelesaikan karya tulisnya.

j. *Finishing*

Pada tahapan *finishing* ini dilakukan pada pengaplikasian bahan pada tata panggung dan aktor yang didukung dengan penyesuaian elemen pendukung lainnya terutama tata cahaya juga.

G. Sistematika Penciptaan

Skripsi tugas akhir merupakan sebuah karya ilmiah, sehingga dibutuhkan adanya penyusunan yang sistematis. Selain itu juga, dengan penulisan yang sistematis bisa memudahkan pembaca untuk memahami konsep yang ingin di paparkan. Pencipta membagi kerangka tersebut sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang berisi dari : latar belakang masalah, rumusan penciptaan, tujuan penciptaan, tinjauan karya, landasan teori, metode penciptaan dan sistematika penulisan.

BAB II Konsep dan Rancangan yaitu : analisis latar peristiwa dan konsep dan rancangan tata panggung naskah drama *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya.

BAB III Proses Visualisasi Tata Panggung : ruang pertunjukan, proses pembuatan elemen tata panggung dan elemen pendukung tata panggung naskah drama *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya.

BAB IV Kesimpulan dan saran berisi tentang : kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan akan mendeskripsikan hasil dari proses penciptaan Tata Panggung berupa pementasan *Lautan Bernyanyi* secara detail. Berhasil atau tidaknya metode yang digunakan, akan diungkapkan pada bab ini.



